



SEJARAH KEBANGKITAN NEGARA2 AFRIKA

Oleh
Murdiyah Winarti

ISLAMISASI/ ARABISASI

Penyebaran: Pedagang/Khalifah, “tentara”

Cara: damai (perdagangan, perkawinan).

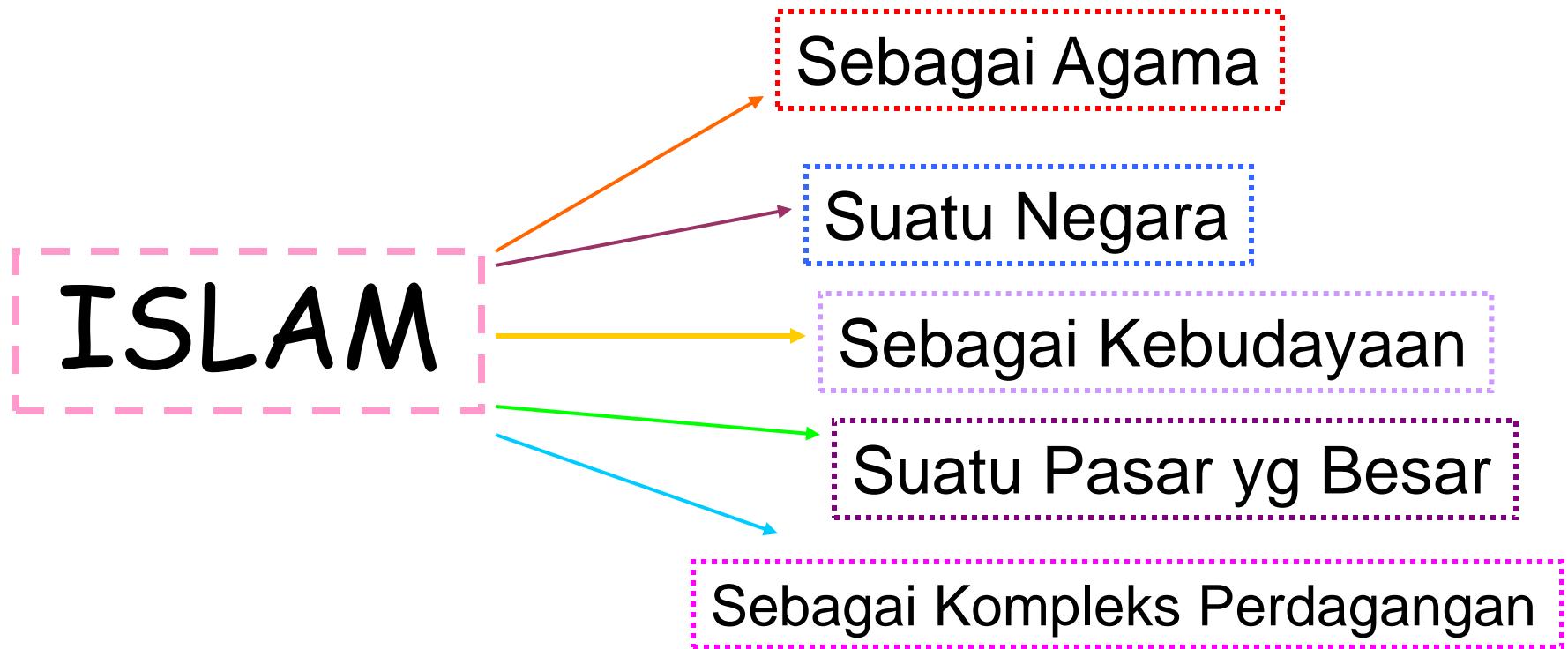
kekerasan (penaklukan)--- Amir Ibn
Al'Ass.

Daerah penyebaran: Afrika Utara, Barat,
Selatan, Timur, dan bagian Tengah (Sudan).

DAMPAK YANG TERJADI

1. Wilayah Afrika pedalaman terbuka.
2. Agama Islam menyebar ke benua Afrika.
3. Perdagangan Trans-Sahara berkembang: Kerajaan dagang Ghana, Mali, Songhai
4. Munculnya kota-kota perdagangan (baru): Fez, Marakech, Sijilmasa, Tunis, Timbuktu, dsb
5. Munculnya dinasti Islam di Afrika Utara: Almoravida, Fatimida, Rostemida, Zirida, dll.
6. Kebudayaan Arab menyebar di benua Afrika: bahasa, pakaian

ISLAM



Perdagangan Trans-Sahara

1. Rute perdagangan.
2. Jenis barang dagangan.
 - a. Gading
 - b. Emas
 - c. Budak
 - d. Garam (keramik, sutra, besi dll).
3. Kekuasaan politik di wilayah Sahara.
 - a. Ghana
 - b. Mali
 - c. Songhai.
4. Perbudakan.

Beberapa Penjelajah Muslim

1. Hassan Ibn Muhammad/ Leo Afrikanus (Songhai).
2. Mahmud Al-Kati.
3. Al- Bakri (Ghana).
4. Ibn. Batuta (Mali).
5. dll.

PENJELAJAHAN

FAKTOR PENDORONG:

1. Jaman Renaissance.
2. Kekayaan/ kekuasaan.
3. Kemashuran.
4. Rasa ingin tahu yang besar dari para penjelajah.
5. Kemajuan teknologi kelautan.
6. Jatuhnya Konstantinopel

RESIKO-RESIKO YG DIHADAPI:

PELOPOR PENJELAJAHAN:

Penjelajahan Abad 15 dan Seterusnya

1. Abad penjelajahan (lewat laut, kemudian baru lewat darat).
2. Dilaksanakan secara sistematik.
3. Mempunyai tujuan yang jelas:
 - mencari rute baru/ jalan lain ke Timur.
 - mencari barang perdagangan.
 - mencari sumber bahan mentah,
penanaman modal, dan pasar.
4. Menempuh perjalanan yg sangat jauh .

TUJUAN PENJELAJAHAN

- 1. Menjamin perdagangan
 - Mencari barang dagangan rempah-rempah, emas, gading, dsb.
 - Kekayaan, kejayaan, penyebaran agama.
- 2. Menjamin kelangsungan industri
 - Sumber bahan mentah.
 - Penanaman modal.
 - Pemasaran hasil industri.

Dampak Yang Ditimbulkan

1. Afrika secara perlahan terbuka oleh bangsa Eropa:

- rute-rute baru ditemukan
- interaksi semakin intensif dan meluas
 - perdagangan
 - pola-pola perekonomian
 - pola-pola sosial
 - pola-pola politik

2. Eksplorasi kekayaan alam Afrika.

3. Eksloitasi penduduk Afrika:

- perdagangan budak (Trans-Atlantik)

4. Perebutan wilayah Afrika : kolonialisme/ imperialisme

- Kuno

- Modern

5. Konflik negara-negara Eropa : Krisis Fasyoda,

- Maroko, krisis Ethiopia, PD I, PD II, dll.

Penjelajahan sebelum Abad 19

1336.....Kep. Canari (Spanyol).

1346.....P.Madeira (Portugis).

1439.....Kep. Azores (Portugis).

1460.....Kep.Tel. Vrede-Sierra Leone (Portugis).

1482.....Muara S.Congo (Diego Cao).

1487.....Tj. Pengharapan (Bartholomeus Diaz).

1498.....Tj.Pengharapan-Mozambiq-Kalikut (Vasco de Gama).

1506.....P. Madagaskar (Portugis).

1652.....Tj.Pengharapan/ Table Bay (Yan van Riebeek).

1768.....Mesir dan S. Nil (james Bruce).

1795.....S. Niger (Mungo Park) dan sebagainya.

Penjelajahan Pada Abad 19

1818.....S.Senegal dan S. Gambia (Gespard Mollien)

1849.....Gurun Sahara bag. Timur (Nachtigal)

1861.....Peg. Kamerun (Richard Burton)

1867.....D. Tanganyika,D. Victoria (John Spake dan Richard Burton).

1869.....D. Tanganyika (David Livingstone).

1873.....S. Congo (H.M. Stanlay).

1875.....S. Congo (De Brazza).

1876.....Wilayah Danau-Danau (H.M. Stanlay).

1883.....Maroko dan Peg. Atlas (Foucauld)

DII.

Penjelajah dan Pedagang

1. Apa peran mereka.
2. Kongsi / Serikat Dagang (*Chartered Company*):
 - United African Company*.
 - British South Africa Company*
 - Gesellschaft fur Deutsch Colonization*
 - Vereniging Oost Indie Company,dll.*

3. Lembaga Sosial/ Penelitian:

- London Missionary Society.*
- International Association for the Exploration and Civilization of Central Africa.*
- Association International du Congo.*
- Royal Geographical Society.*

Trans-Atlantik

- A. Latarbelakang
- B. Perkembangan awal (abad 16)
- C. Puncak perkembangan (abad 18)
- D. Masa kemunduran (abad 19)

Akibat Perdagangan Trans Atlantik

A. Bagi Benua Amerika Serikat

- Positif

- Negatif

B. Bagi Benua Afrika

- Positif

- Negatif

Kolonialisme/Imperialisme

- A. Arti kata
- B. Pengertian
- C. Latarbelakang
- D. Praktek/ Pelaksanaan:
 1. Spanyol
 2. Portugis
 3. Inggris

4. Perancis
5. Belgia
6. Jerman dan Italia

E. Dampak yang Terjadi:

1. Konflik
2. Wilayah-wilayah teritorial baru
3. Perubahan sosial, budaya, dan ekonomi.

KONGGRES BERLIN II (1885)

1. Peraturan Tentang Aneksasi Daerah di Afrika.
2. Pembukaan Daerah Congo Untuk Penanaman Modal Internasional
3. Status Congo Sebagai Negara Merdeka dan Raja Belgia Diakui Sebagai Raja Negara Merdeka Tsb.
4. Pembukaan Daerah Congo Sebagai Daerah Bebas Untuk Perdagangan.

- 5.Pembukaan S. Niger Untuk Pelayaran Bebas.
- 6.Penghapusan Perbudakan dan Perdagangan Budak.
- 7.Apabila Perang Meletus Congo Harus Menjadi Daerah Netral.
- 8.Hendaknya Keadaan Moral dan Material Rakyat Congo Diperbaiki.

Politik Portugis dan Spanyol

- Imperialisme Kuno: Kekayaan, Kejayaan dan Agama
- Perdagangan
- Tidak ada tindaklanjut yang jelas terhadap tanah jajahannya (Daerah di Benua Afrika).
- Persamaan Ras dengan Perbedaan Kultur

Politik Jerman dan Italia

- *Jerman*, dengan tangan “besi” kekerasan.
- Eksloitasi
- Kejayaan
- *Italia* lebih kearah Kolonisasi/ perpindahan penduduk
- Kejayaan
-

POLITIK INGGRIS

- In-direct rule/ TIDAK LANGSUNG
- Dual Mandate
- Dual Control

POLITIK PERANCIS

- Direct rule/ langsung
- Assimilasi
- Assosiasi
- Propinsi di sebrang lautan

MESIR DAN SUDAN

- Mordenisasi Mesir oleh Muh. Ali 1840.
- Pembukaan Suez 1869:Ferdinand de Lesseps
- (Perseroan Internasional Terusan Suez).
- 1875 Inggris membeli sahan terusan Suez dari Ismail Pasha.
- 1881-1882 Arabi Pasha membrontak-----
-- Kolonialisme Inggris di Mesir 1882.

KELANJUTAN MESIR

- 1922 Mesir merdeka ----- kerajaan.
- Partai Wafd – merdeka penuh
 - penarikan tentara Inggris.
 - harus meninggalkan Suez
- PD II Mesir diperintah Farouk ikut membantu Inggris.
- 1948, Timur Tengah Genting.

- 23 Juli 1952 REVOLUSI NASIONAL
- 8 Juni 1953 Republik Mesir (Presiden Muh. Najib dan P.M Gamal Abdul Nasser)
- 1954 dengan bantuan DEWAN REVOLUSIONER Nasser menggulingkan Najib.
- 1956 NASIONALISASI TERUSAN SUEZ
- Perang Arab-Israel th. 56,67,73, dst
- Presiden Anwar Sadat, Husni Mubarak
- Peristiwa Camp David.

Kelanjutan

- Congres Sudan (1942)= Perhimpunan Kemerdekaan Nasional Sudan
- Sesudah PD II (Partai Umma merdeka tetapi bersekutu dgn Inggris, Partai Ashingga merdeka bergabung dgn Mesir).
- 1948 Organisasi/partai bersifat progresif .
- 1-1-1956 merdeka presiden merangkap P.M Ismail El Azhari. **Wilayah bekas Anglogyption Sudan.**

SUDAN

- Pemberontakan Imam Mahdi (1881-1884)
- Pimpinan pasukan Inggris: Jend. Gordon dan kemudian Lord Kitchener.
- Krisis Fasyoda (Inggris X Perancis)
- 1899 Anglo Egypton Sudan

KELANJUTAN -SUDAN

- Masalah-masalah Sosial politik : Agama dan Ras belum dapat diatasi.....sekarang?.
- Ke tidakstabilan dalam pemerintah terus berlangsung.
- SANU (Sudanese African Nasional Union) terus bergerilya di Sudan Selatan.

ETHIOPIA-ERITREA

- Abad 15, Kontak dgn Portugis.
- Abad 19 Kontak dgn Eropa dibuka kembali.
- Raja Shoa (Menelik):
 - Ekspansi ke Selatan dan Barat (Wil Ethiopia Sek.)
 - Ibukota Adis Ababa 1885
 - 1889 Krisis Ethiopia (ItaliaX Ethiopia & Inggris), diselesaikan dlm pertempuran di Adua th. 1896.

KELANJUTAN ETHIOPIA

- RAS Tafari (Haile Selasie th. 1930 diangkat jadi Kaisar,
- 1934, Konflik dgn Italia masalah perbatasan
- 1935, Italia menyerang Ethiopia dan berhasil menduduki Adua.
- 1936, Badoglio menduduki Addis Ababa.
- 1936-1941 Ethiopia dijajah Italia.
- 1941, merdeka , ahaile Selasie menjadi kaisar.

- Membentuk Dewan Pemerintah Militer
- 1970-an, kekeringan di Ethiopia.
- 1976, kudeta oleh Mengistu Haile Maryam
- Menghapus kekaisaran dgn pemerintahan revolusioner sosialis dukungan Soviet (lebih keras menghadapi Eritrea).
- 1991, kudeta oleh Meles Zenawi.

Eritrea

- RESOLUSI PBB No. 390 Th. 1950----Eritrea bergabung dgn Ethiopia dlm federasi (resmi 15-9-1952) .
- 1960, Pan Somalia ditentang Ethiopia.
- Gerakan menentang Etiophia semakin meningkat---- Front Pembelaan Eritrea.(ELF, 1961)
- 1962, federasi dihapus , propinsi ke 14.
- 1967, kota-kota di Eritrea di bom masal
-

- 1991 secara de facto menjadi negara merdeka.
- Presiden Isayas Afewerki---de jure harus diperjuangkan krn masih terkait resolusi PBB.
- Kesulitan menangani nasib para pengungsi.
- Belum siap menyediakan lapangan pekerjaan.
- Infrastruktur sekitar 40 tahun rusak.

MAROKO- ALJAZAIR- TUNISIA

- Wilayahnya (Maroko Perancis 1912 dan Spanyol 1904).
- Hal-hal yang perlu diperhatikan:
 - Proses Islamisasi
 - Perdagangan Trans Sahara,
 - Tumbuhnya Kota-kota
 - Dinasti-Dinasti Islam yang berkuasa (Dinasti Alawida di abad 17, cikal-bakal ker. Maroko sekarang).

KRISIS MAROKO

- Lihat Letak yang Strategis (Lautan Atlantik- Selat Gibraltar- Laut Tengah)
- Krisis I (1905) Jerman (Wilhelm II X Perancis dan Inggris), diakhiri Konferensi Algeciras.
- Krisis II (1911), Jerman, Perancis, Inggris, dan Maroko. Ada kompensasi2 :
 - Perancis memberikan sebagian Wilayah Kongo (Barat laut kepada Jerman yg digabung dgn Kamerun).

Maroko- Lanjutan

- Kontak dgn Perancis di bid. Keamanan (1902 oleh Sultan Moulay Yusuf).
- 1912 Perjanjian Fez resmi dikuasai Perancis (Mawlay Abd. Al Hafid X Jend Hubert Lyantery) tetap mempertahankan kedaulatan Maroko.
- 1925 Jend Lucient Saint
 1. gerakan nasional di kota Fez (allal Al Fassi)
 2. Di Rabat Balafrej)

1927, Bersatu jadi LIGA MAROKO

Maroko

- 1930, DEKRIT BARBAR oleh Muhammad V
- 1932, surat kabar Maghreb, L' Action du Poupel” oleh tokoh2 nasionalis : Balafrej, Al-Guazzani, Lyazidi, dan Naciri.
- Tiga Peristiwa Penting pada masa PD II
 - 1. Jatuhnya Perancis oleh Jerman (VICHY)
 - 2. Pendaratan tentara Sekutu di Maroko.
 - 3. Pertemuan S. Muh. V dng F. Roosevelt

- 1953 Muhammad V diganti Muh. Ben Araff
- 1955, keputusan La Celle St Cloud, perancis menjanjikan penghapusan protektorat dan kedudukan Sultan dikembalikan.
- 1956 (2 Maret), Maroko merdeka.
- 1956 (7 Maret), tercapai kesepakatan dgn Spanyol tentang penggabungan wilayah RIFF.
- 1961, Sultan Hassan II

DASA SILA BANDUNG

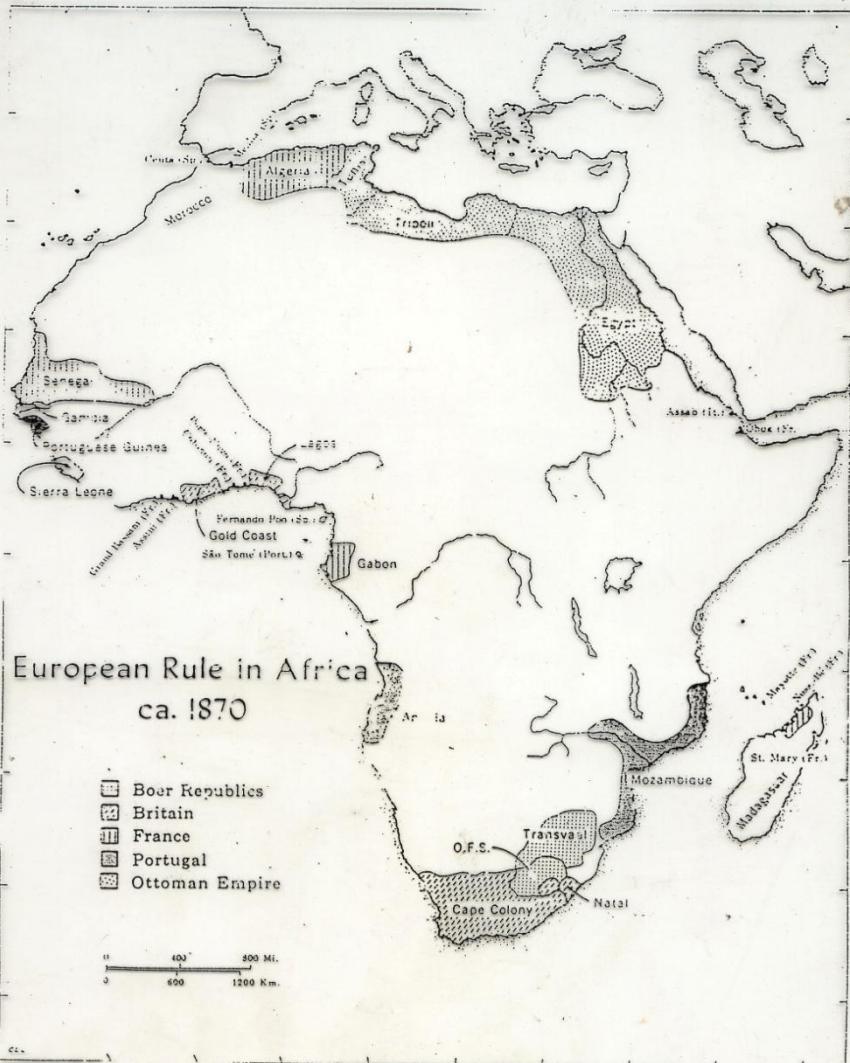
- 1. menghormati hak-hak dasar manusia sebagaimana termuat dalam piagan pbb.
- 2. Menghormati kedaulatan dan integritas teritorial semua bangsa-bangsa.
- 3. mengakui persamaan semua suku-suku bangsa dan persamaan semua bangsa-bangsa besar maupun kecil.
- 4. tidak melakukan intervensi atau campur tangan dalam soal-soal dn negara lain.

- 5. menghormati hak tiap-tiap bangsa untuk mempertahankan negeri sendiri secara sendirian atau kolektif yang sesuai dengan piagam pbb.
- 6. a. tidak mempergunakan peraturan2 dari pertahanan kolektif untuk bertindak bagi kepentingan khusus salah satu dari negara-negara besar.
 - B. tidak melakukan tekanan kepada negara lain.

- 7. tidak melakukan tindakan atau ancaman agresi ataupun penggunaan kekerasan terhadap integritas teritorial atau kemerdekaan politik suatu negara.
- 8. menyelesaikan segala perselisihan2 internasional dengan jalan damai, seperti melalui perundingan, persetujuan, arbitrasi, atau melalui cara damai lain sesuai dengan piagam pbb.

- 9. memajukan kepentingan bersama dan kerjasama.
- 10. menghormati hukum dan kewajiban-kewajiban internasional.
- Kerjasama , persahabatan, perdamaian = utk memajukan perdamaian & keamanan Int.
- Kerjasama sosial-ekonomi-kebudayaan= utk kemakmuran bersama.

PETA PENJELAJAHAN TAHAP II A

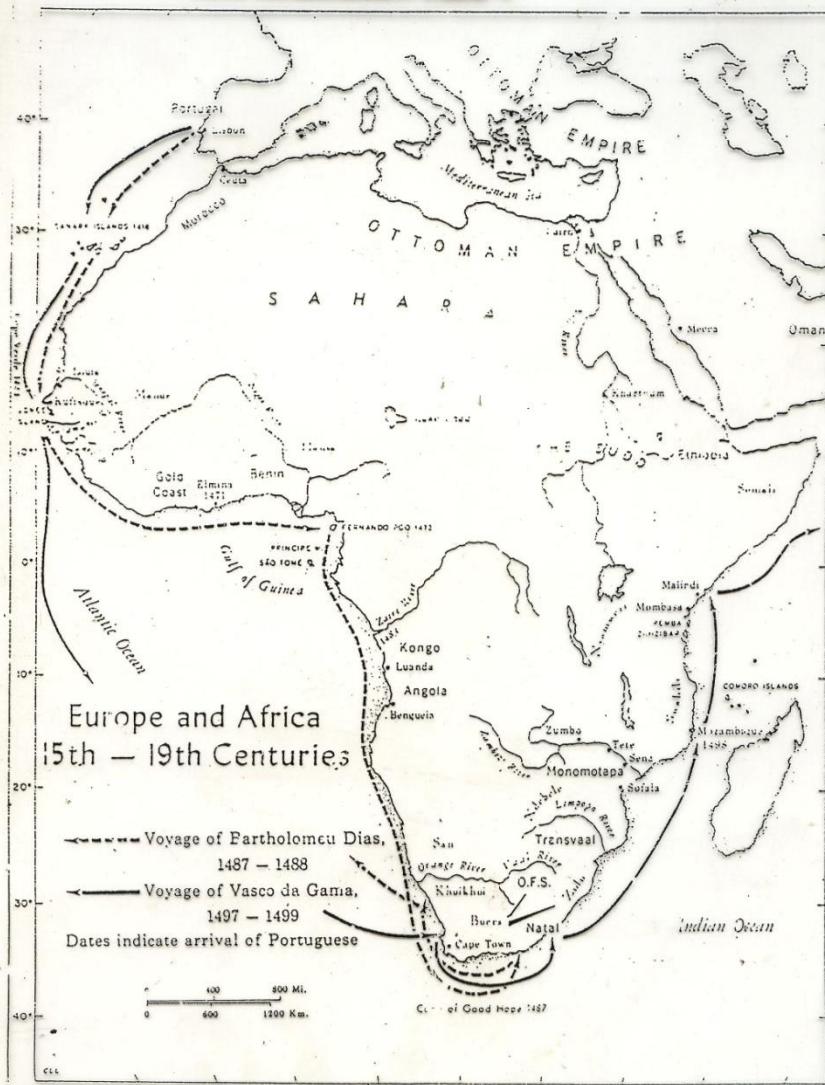


European Rule in Africa ca. 1870

- Boer Republics
- Britain
- France
- Portugal
- Ottoman Empire

0 400 800 Mi.
0 600 1200 Km.

PETA PENJELAJAHAN TAHAP I



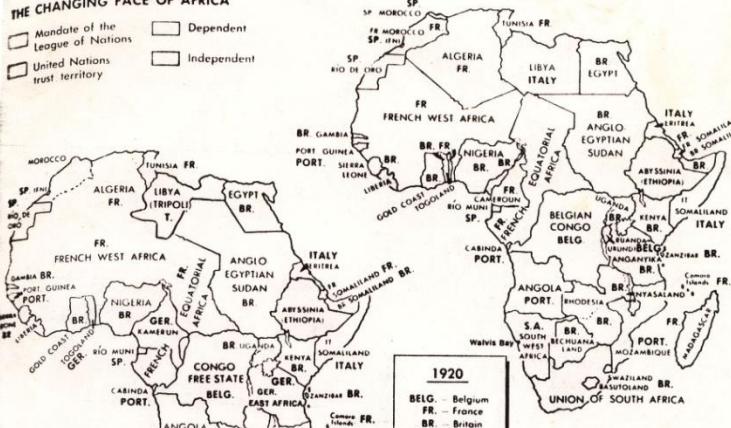
Europe and Africa 15th - 19th Centuries

- Voyage of Bartholomeu Dias, 1487 - 1488
— Voyage of Vasco da Gama, 1497 - 1499
Dates indicate arrival of Portuguese

0 400 800 Mi.
0 600 1200 Km.

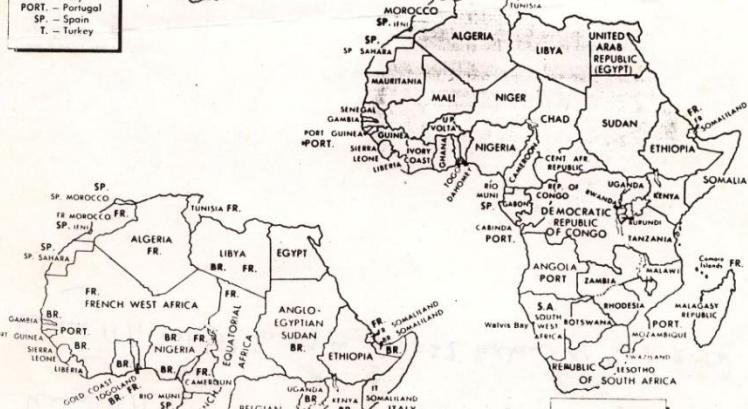
THE CHANGING FACE OF AFRICA

Mandate of the League of Nations
Dependent
United Nations trust territory
Independent



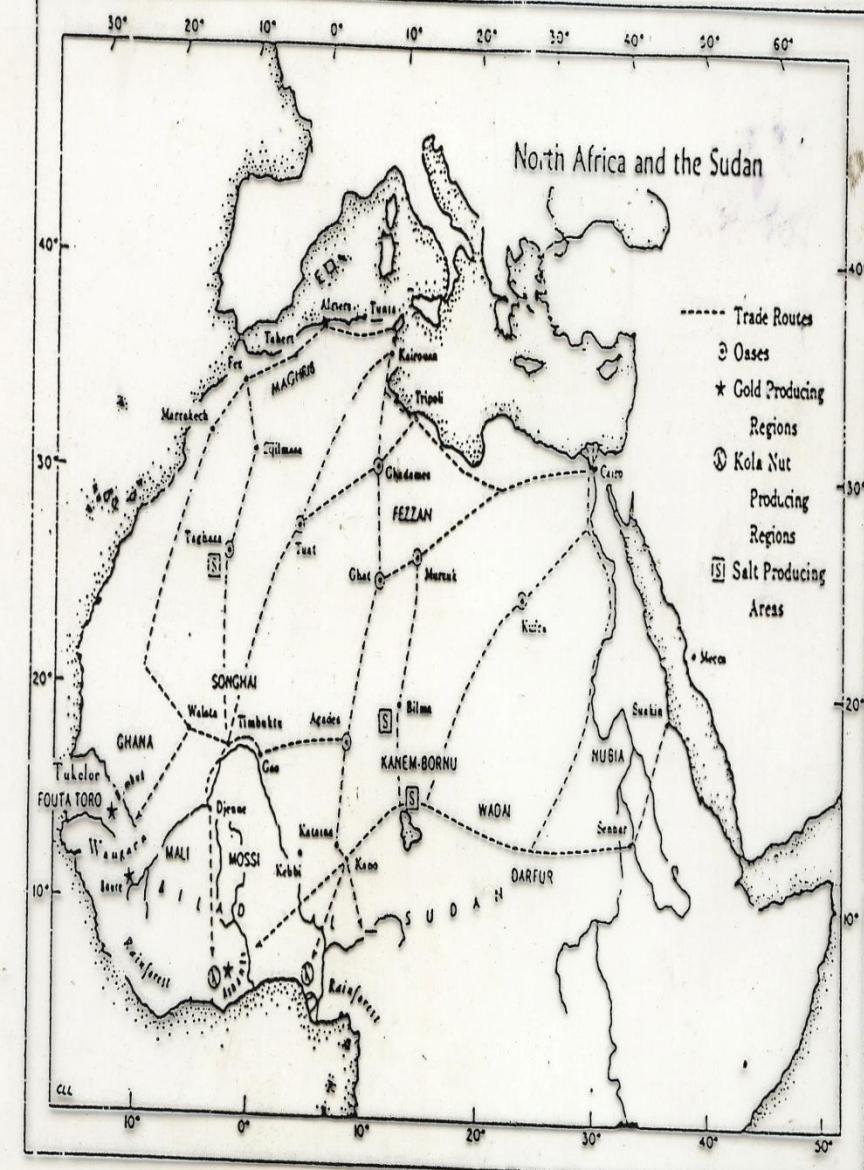
1900

BELG. - Belgium
FR. - France
GER. - Germany
BR. - Britain
ITALY - Italy
PORT. - Portugal
SP. - Spain
T. - Turkey



1947

BELG. France
BR. Britain
PORT. Portugal
SP. Spain
S.A. Union of South Africa



PEMBUATAN GARAM GURUN

